

MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SMAN 1 BANDAR DUA
KABUPATEN PIDIE JAYA

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ASRIZAL

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

NIM: 271324705



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH

2018 M / 1439 H

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SMAN 1 BANDAR DUA KABUPATEN
PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar - Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Asrizal

NIM : 271324705

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP: 197109082001121001

Pembimbing II,



Nurussalanti, S.Ag, M.Pd
NIP: 197902162014112001

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SMAN 1 BANDAR DUA KABUPATEN
PIDIE JAYA**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 27 Juli 2018
14 Dzulkaidah 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Mujiburrahman, M.Ag

Sekretaris,



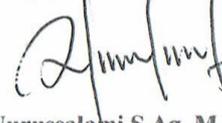
Mohd. Fadil Ismail, S.Pd.I, M.Ag

Penguji I



Dra. Jamaliah Hasballah, MA

Penguji II



Nurussalami S.Ag, M.Pd

Mengetahui,



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asrizal
Nim : 271324705
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul Skripsi : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMAN 1 Bandar
Dua Kabupaten Pidie Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-Ar-raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 18 Juli 2018

Yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL
C0D04AEF615430853
5000
RIBURUPIAH

(ASRIZAL)

ABSTRAK

Nama : Asrizal
NIM : 271324705
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMAN 1 Bandar
Dua kabupaten Pidie Jaya
Tanggal Sidang :
Tebal Skripsi :
Pembimbing I : Dr. Mujiburrahman, M.Ag
Pembimbing II : Nursalami, S,Ag M.pd
Kata Kunci : Manajemen, kegiatan, ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berhasil apabila pihak sekolah tidak mengelola dengan baik. Kegiatan pengelolaan atau manajemen merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena sangat berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan, bahkan permasalahan pendidikan yang muncul dalam dunia pendidikan juga disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak dilaksanakan dengan baik, dikarenakan kurangnya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dari pihak sekolah sehingga tidak dapat mengembangkan potensi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya. Untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya, sebuah penelitian memerlukan suatu rancangan peneliti yang tepat agar data yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah Manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang menentukan apa saja kegiatan yang akan dikerjakan, kapan akan mengerjakan, bagaimana mengerjakannya, dan siapa yang akan mengerjakannya, dengan cara berkoordinasi antara kepala sekolah, seluruh waka dan komite sekolah didalam koordinasi tersebut banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan dengan bermusyawarah beberapa pertimbangan yang kemudian di sepakati bersama. Dan hambatan yang dihadapi yaitu kejenuhan oleh siswa, banyak siswa yang berminat dan tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tetapi dalam dua kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh satu orang guru, dan tidak mencukupi alat yang akan dipergunakan oleh peserta ekstrakurikuler, lapangan yang akan digunakan dipinjamkan ketempat orang lain.

KATA PENGANTAR



Dengan memenjatkan puji syukur kehadiran Allah swt, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Selawat beriringkan salam kita sanjung dan sajikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliaulah kita dapat merasakan betapa bermaknanya ilmu pengetahuan seperti saat ini. Adapun judul skripsi ini, yaitu: **“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.”** Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Bandar Aceh.

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihak non-akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mujiburrahman, M Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Basidin Mizal, M. Pd. selaku ketua Prodi Manajemen pendidikan Islam, para staf dan jajarannya, Penasehat Akademik (PA) Dr. Syabuddin, M.Ag. yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Mujiburrahman, M Ag. selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nurussalami S, Ag. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis skripsi ini.
5. Kepala SMAN 1 Bandar Dua, dan guru yang telah membantu penelitian serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ayah dan ibu yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga menjadi anak yang senantiasa berusaha memberikan yang terbaik kepada semua.
7. Seluruh teman unit I angkatan 2013 prodi MPI yang telah bekerja sama dalam menempuh dunia pendidikan dan saling memberi motivasi.

Penulis sudah menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal. Namun, tetap menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi berkembangnya ilmu pengetahuan kearah yang lebih baik. Dengan harapan skripsi ini dapat bermamfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 18 Juli 2018

penulis,

ASRIZAL

DAFTAR ISI

LEMBARAN SAMPUL JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional/ Penjelasan Istilah.....	6
BAB II : LANDASAN TEORETIS	8
A. Konsep Dasar Manajemen.....	8
1. Pengertian Manajemen	8
2. Fungsi Manajemen	10
3. Tujuan Manajemen.....	17
4. Unsur-unsur Manajemen.	18
B. Kegiatan Estrakurikuler.....	20
1. Pengertian Estrakurikuler	21
2. Tujuan dan Fungsi Ektrakurikuler	22
3. Prinsip-prinsip Ektrakurikuler	24
4. Faktor yang Dapat Mempengaruhi Kegiatan Ekstrakurikuler	25
BAB III : METODE PENELITIAN.....	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Subjek Penelitian/Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
C. Instrumen Pengumpulan Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.	36
1. Keadaan Lingkungan yang Mengililingi Sekolah.	36
2. Tenaga Pengajar.	38
3. Jumlah Siswa.	40
4. Data Guru PNS dan dan Guru NON PNS SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten pidie Jaya.	41
5. Visi dan Misi SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.	41
B. Hasil Penelitian.	42
1. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler	42
2. Hambatan-hambatan Ekstrakurikuler	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
1. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.	56
2. Hambatan-hambatan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kab. Pidie Jaya	56
 BAB V : PENUTUP	 59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	61
 DAFTAR PUSTAKA	 63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1** : Fasilitas Pada SMAN 1 Bandar Dua
- Tabel 4.2** : Daftar Data PNS dan NON Pada SMAN 1 Bandar Dua
- Tabel 4.3** : Daftar Data Jumlah Siswa-Siswi Pada SMAN 1 Bandar Dua
- Tabel 4.4** : Daftar Data Jumlah Guru Pada SMAN 1 Bandar Dua

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 2** : Surat Izin Penelitian Dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- LAMPIRAN 3** : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- LAMPIRAN 4** : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- LAMPIRAN 5** : Daftar Wawancara Dengan Waka Kesiswaan
- LAMPIRAN 6** : Daftar Wawancara Dengan Guru
- LAMPIRAN 7** : Daftar Wawancara Dengan Siswa
- LAMPIRAN 8** : Dokumentasi Penelitian
- LAMPIRAN 9** : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, yang pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan manusia, merubah perilaku, serta meningkatkan kualitas menjadi lebih baik. Pendidikan bukan suatu usaha yang sederhana, melainkan sebagai suatu sistem yang mengandung beraneka ragam elemen dan saling berkaitan. Pendidikan selalu berubah dan berkembang mengikuti kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Sekolah merupakan salah satu elemen pendidikan yang harus mendapat perhatian secara serius karena sekolah merupakan sentral pendidikan. Sekolah merupakan lingkungan yang sengaja dibentuk untuk mendidik generasi muda ke arah tujuan tertentu, terutama untuk membekali dengan pengetahuan dan kecakapan hidup yang dibutuhkan di kemudian hari. Sebagai lembaga yang sengaja dibentuk untuk mendidik generasi muda, sekolah mempunyai tanggung jawab menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mempunyai kontribusi yang besar bagi kemajuan bangsa melalui proses pendidikan yang dijalankan.

Siswa merupakan indikator keberhasilan dalam proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, apabila sekolah ingin dikatakan berhasil, maka salah satu faktor yang harus diperhatikan secara serius adalah manajemen kesiswaan dan harus dikelola dengan manajemen pembinaan siswa yang efektif. Dengan demikian

siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Kegiatan Ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, berkarya lingkungan belajar dan menstimulasi mereka agar lebih kreatif. Dalam pembinaan siswa sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah pembinaan dan pengembangan bakat dan minat siswa sebagai bagian dari generasi muda diupayakan dan direalisasikan di sekolah.

Menurut Oemar Hamalik “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku akan tetapi bersifat pedagogis dan menunjang pendidikan dalam rangka ketercapaian tujuan sekolah”.¹ Sedangkan menurut Syafaruddin “Kegiatan ekstrakurikuler di maksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan, kepramukaan dan sebagainya”.² Kegiatan ekstrakurikuler di sini adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Pengembangan ekstrakurikuler dapat bermanfaat bagi sekolah yaitu sebagai sarana untuk promosi sekolah kepada masyarakat khususnya masyarakat

¹ Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : Mandar Maju, 1992), h. 128.

² Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 265.

disekitar sekolah. Dengan prestasi yang diperoleh sekolah akan meningkatkan derajat sekolah dimata masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program Ekstakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah, melalui kegiatan Ekstrakurikuler yang beragam siswa mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berhasil apabila pihak sekolah tidak mengelola dengan baik. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilakukan secara efektif tidak hanya dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara luas. Kegiatan pengelolaan atau manajemen merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena sangat berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan, bahkan permasalahan pendidikan yang muncul dalam dunia pendidikan juga disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak dilaksanakan dengan baik.

Menurut Tilaar dalam bukunya Manajemen Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa:

Perkembangan pendidikan nasional dewasa ini semakin membutuhkan suatu manajemen atau pengelolaan yang semakin baik. Boleh dikatakan krisis pendidikan yang dihadapi oleh bangsa dewasa ini berkisar pada krisis manajemen. Oleh karena itu, untuk memperbaikinya pun haruslah dimulai dari manajemen itu sendiri.³

Dari pendapat tersebut terlihat betapa pentingnya kegiatan manajemen dalam dunia pendidikan. Manajemen berfungsi membantu organisasi dari kegiatan estrakurikuler dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Apabila manajemen kegiatan ekstrakurikuler diterapkan dengan baik

³ Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional Kajian Pendidikan Masa Depan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011). h.12

dalam pengelolaan ekstrakurikuler maka tujuan-tujuan pendidikan akan dapat tercapai secara maksimal dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya sekedar tempat menyalurkan hobi siswa. Jika disalurkan secara efektif terutama yang berbasis kegiatan fisik, dapat membentuk karakter seorang siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian siswa. Pengembangan kepribadian siswa merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, profil kepribadian yang matang merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan kepribadian yang matang dalam konteks pengembangan kegiatan ekstrakurikuler tentunya dalam tahap-tahap kemampuan siswa. Mereka dituntut untuk memiliki kematangan dan keutuhan dalam lingkungan dunia pendidikan sebagai siswa yang tengah belajar. Mereka mampu mengembangkan bakat dan minat, menghargai orang lain, bersikap kritis, terhadap suatu kesenjangan, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakukan kegiatan-kegiatan intelektual dan ritual keagamaan.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya, dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu dari tujuan ekstrakurikuler menekankan pada penyaluran dan pemupukan bakat atau potensi perorangan melalui kegiatan intensif, dari keterlibatan siswa, bahwa kegiatan ekstrakurikuler wajib ditempuh masing-masing siswa berdasarkan kebutuhan mereka sendiri dan dari sudut kegiatan yang dilakukan, program ekstrakurikuler dapat mencakup berbagai macam kegiatan yang menarik para siswa. Dengan demikian berkembangnya

kegiatan ekstrakurikuler disekolah, perlu adanya tindakan manajemen dan tindakan pembinaan yang baik sehingga kegiatan tersebut benar-benar bermamfaat bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya, peneliti melihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Bandar Dua Kabupateh Pidie Jaya belum berjalan secara maksimal dikarenakan kurangnya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dari pihak sekolah sehingga tidak dapat mengembangkan potensi siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang menejemen kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya secara lebih lanjut.

Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan di atas maka peneliti tertarik untuk megambil judul tentang “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya?
2. Apa saja hambatan-hambatan kegiatan Ektrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen Ektrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan Ektrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun signifikansi atau manfaat yang akan dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain di perguruan tinggi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembaca dan beberapa pihak yang berkepentingan.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung dan mengetahui kinerja guru tersebut. Serta bagi para pembaca diharapkan dapat dijadikan khazanah untuk menambah ilmu pengetahuan dalam hal kepribadian yang baik.

2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan sumbangan pikiran dan perbaikan dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler
 - b. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai input bagi sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang baik.

E. Definisi Operasional

Untuk terhindari dari kesalahpahaman atau kekeliruan kepada pembaca, maka terlebih dahulu peneliti menjelaskan definisi operasional yang dipandang perlu

menyangkut pembahasa kajian penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Manajemen

Menurut Assauri, mengatakan bahwa “Manajemen adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan atau mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan orang lain.⁴ Adapun manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang kepala sekolah dalam mengelola kegiatan Ekstrakurikuler.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut M Daryanto, mengatakan bahwa “kegiatan Ekstrakurikuler” adalah pengembangan organisasi murid yang efektif disekolah baik dalam pendidikan dasar maupun menengah harus dapat menjamin partisipasi murid dalam program sekolah yang bersangkutan, program pendidikan, program pengabdian masyarakat. Sedangkan ekstrakurikuler adalah untuk membantu memperlancar pengembangan individu murid sebagai manusia seutuhnya.⁵ Adapun kegiatan Ekstrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah ini diluar jam pelajaran seperti olahraga, kesenian, dan berbagai ketrampilan, kepramukaan dll.

⁴ Assauri, *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta: Rajawali Press, 2004). h.12

⁵ M Daryanto, *Administrasi pendidikan* (Jakarta: Rineka cipta, 1998). h.68

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* memiliki arti mengatur, mengurus dan mengelola.⁵ Secara terminologi, manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan terhadap sumber daya manusia dan sumber daya yang lain guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen adalah aktifitas mempersiapkan perencanaan, pengorganisasian, pengambilan kebijakan, pengkoordinasian dan pengawasan.⁶

Menurut Malayu S. P. Hasibuan “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.⁷ Terry memberi pengertian manajemen yaitu suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksudmaksud yang nyata. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha yang telah dilakukan.⁸

⁵ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h.1.

⁶ Ibrahim Ishmat Mutowi dan Amin Ahad Hasan, *Al-Ushul al Idariyah li al Tarbiyah* (Ar-Riyad: Dar al Syuruq, 1996), h 13.

⁷ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, h. 1

Selanjutnya Engkoswara dk menjelaskan bahwa manajemen mengandung pengertian: (a) sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya merupakan cikal bakal manajemen sebagai suatu profesi, manajemen sebagai suatu ilmu menekankan kepada keterampilan dan kemampuan manajerial yang diklasifikasikan menjadi kemampuan/ keterampilan teknis, manusiawi, dan konseptual, (b) manajemen sebagai proses yaitu dengan menentukan langkah yang sistimatis dan terpadu sebagai aktivitas manajemen (c) manajemen sebagai seni tercermin dalam perbedaan gaya (*style*) seseorang dalam menggunakan atau memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan.⁹

Manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi, penggunaan sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁰ Dari beberapa pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa manajemen merupakan suatu proses yang kontinu yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, baik secara perorangan maupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mengkoordinasi dan menggunakan segala sumber untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif, dan efisien.

Manajemen itu sendiri adalah sebuah planing atau sebuah perencanaan, yang mana didalam sebuah manajemen itu terdapat sebuah kata yaitu mengatur,

⁸ Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, ,2005), h. 1

⁹ Engkoswara , *Paradikma Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Yayasan amal keluarga, 2010), h.85

¹⁰ Stoner, J. P, *Manajemen*, Alih Bahasa: Alfoeso Sirait, (Jakarta: Airlangga, 1986), h. 5.

mengarahkan, menganalisis dan mengevaluasi sebuah hasil kerja yang telah ditetapkan sebelumnya, guna untuk melihat sejauh mana sebuah proses tersebut sudah berjalan.

2. Fungsi-Fungsi manajemen

Dalam proses manajemen terlibat fungsi fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer / pimpinan yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.¹¹

Adapun fungsi-fungsi manajemen meliputi :

a. Perencanaan (*Planning*)

Burhanudin mendefinisikan perencanaan sebagai berikut :

Perencanaan merupakan suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode, dan tenaga yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan pencapaian tujuan yang dirumuskan secara rasional dan logis serta berorientasi kedepan dan masa kini.¹²

Planning adalah proses kegiatan yang menyiapkan kegiatan sistematis kegiatan-kegiatan akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Istilah *planning* dalam *manajemen* kinerja kerap kali juga di sebut sebagai perencanaan kinerja yang didalamnya mendeskripsikan keseluruhan proses pembentukan suatu

¹¹ Nanang Fatah, *Administrasi Perkantoran Modern*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h. 8.

¹² Burhanuddin, *Analisis Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Guru di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h.168

kesepakatan dan kemudian di laksanakan bersama. Jadi perencanaan dalam budaya sekolah perlu dilakukan, yaitu sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan di dalamnya.¹³

Dalam membuat perencanaan terlebih dahulu harus dicari jawaban dari pertanyaan berikut :

- 1) Apa yang harus dilakukan (*what*),
- 2) Mengapa direncanakan (*why*),
- 3) Siapa yang harus mengerjakan (*who*),
- 4) Kapan harus dikerjakan (*when*),
- 5) Dimana harus dikerjakan (*where*),
- 6) Bagaimana harus mengerjakan (*how*).¹⁴

Proses perencanaan meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 2) Penetapan tindakan-tindakan prioritas pelaksanaan.
- 3) Penetapan metode.
- 4) Penetapan dan penjadwalan waktu.
- 5) Penetapan lokasi (tempat).
- 6) Penetapan biaya, fasilitas dan faktor- faktor yang diperlukan.¹⁵

Dengan disusunnya perencanaan maka organisasi dapat memperoleh manfaat

sebagai berikut :

- 1) Sebagai alat pengawasan dan pengendalian kegiatan organisasi
- 2) Untuk memilih dan menentukan prioritas dari beberapa alternatif atau pilihan yang ada.
- 3) Untuk mengarahkan dan menuntut pelaksana kegiatan sehingga tertib dan teratur menuju tujuan yang telah ditetapkan.
- 4) Untuk menghadapi dan mengurangi ketidak pastian dimasa yang akan mendatang.
- 5) Perencanaan yang baik mendorong tercapainya tujuan.¹⁶

¹³ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Cet. 4, h. 91.

¹⁴ Yayat Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Grafindo, 2001), h. 86.

¹⁵ Yayat Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam...*, h. 55.

¹⁶ A.W.Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), h. 37.

Dengan adanya mamfaat tersebut maka dapat dilihat kembali bahwa dengan adanya pengawasan dan pengendalian kegiatan sebuah organisasi akan lebih terarah, dan menentukan segala ketentuan-ketentuan yang sudah ada sehingga apa yang telah dilaksanakan akan lebih mudah serta dapat mengurangi hal-hal yang tidak pasti menjadi pasti dan perencanaan yang baik akan mudah dicapai.

b. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah proses terciptanya penggunaan secara tertib terhadap semua sumber daya yang dimiliki oleh sistem manajemen. Pengorganisasian yang baik didorong oleh atribut *appropriateness*, *adequacy*, *effectiveness* dan *efficiency*.¹⁷ Setiap pengorganisasian harus memiliki struktur organisasi yang layak. Struktur organisasi dicerminkan dalam bentuk bagan atau grafis yang disebut dengan bagan organisasi.

Menurut Malayu S.P.Hasbuan, bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses penentu, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktifitas ini, menetapkan wewenang kepada setiap individu yang akan melakukan aktifitas-aktifitas tersebut.¹⁸

Adapun langkah-langkah dalam pengorganisasian sebagai berikut:

- 1) Membagi-bagi dan menggolongkan tindakan-tindakan dalam kesatuan-kesatuan tertentu.
- 2) Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan serta menempatkan pelaksana.
- 3) Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksanaan.

¹⁷T. Hani Handoko, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (yogyakarta : BPFE, 2000), h.167

¹⁸ Malayu S.P. Hasbuan, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: Remaja Rosdakary, 2000), h. 23

4) Menetapkan jalinan hubungan.¹⁹

Pengorganisasian sebagai suatu proses, maka harus diperhatikan hal-hal

sebagai berikut :

- 1) Struktur organisasi harus mencerminkan tujuan dan rencana aktivitas organisasi.
- 2) Struktur organisasi mencerminkan wewenang yang tersedia bagi pimpinan organisasi.
- 3) Struktur organisasi harus mencerminkan lingkungan organisasi
- 4) Struktur organisasi harus diisi dengan staf yang terdiri dari orang-orang.²⁰

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa setiap organisasi harus adanya sebuah pengelompokan seperti ada seorang pemimpin dan anggotanya, pemimpin adalah orang yang mempunyai wewenang untuk memerintah dan bawahannya harus siap mengerjakan apa saja yang telah di perintahkan oleh pimpinannya. Dengan demikian akan sangat mudah didalam sebuah organisasi untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah suatu tindakan manejer untuk memberikan dorongan kepada bawahannya baik dilakukan secara individual atau kolektif, formal maupun non formal, melalui pendekatan tertentu sehingga semangat untuk melaksanakan tugas tanpa ada paksaan guna mencapai tujuan.

Pelaksanaan pada hakikatnya merupakan aktualisasi dari rencana tenaga kerja yang telah disusun dan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana. Fungsi pelaksanaan meliputi proses mengoperasionalkan rencana dengan menggunakan berbagai strategi kebijakan dan

¹⁹ Adb Rosyad Shaleh, *Manajemen Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), h. 93.

²⁰ Donnell, *Management*, Editor Penerjemah Gunawan Haturuk, (Jakarta : Erlangga, 1984), h. 232.

kegiatan yang terarah secara jelas, menggunakan tenaga manusia dan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.²¹

Menurut Terry, Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa, hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.²²

Fungsi pelaksanaan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Setiap sumber daya manusia harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi, peran, keahlian dan kompetensi masing-masing SDM untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan.²³ Adapun fungsi pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Penerapan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
- 2) Memerikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
- 3) Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.
- 4) Proses penerapan program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran dan mencapai hasil yang optimal.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi, semua fungsi terdahulu tidak efektif tanpa disertai fungsi pengawasan. Pengawasan adalah proses pengamatan dari segala kegiatan

²¹ Sujdjipto, *Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 28

²² R.Terry, George, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi angkasa, 1993), h. 62

²³ Anggowo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.7.

organisasi untuk menjamin supaya semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.²⁴

Menurut The Liang Gie, Pengawasan adalah pemeriksaan, mencocokkan dan mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta hasil yang dikehendaki.²⁵ Menurut Moekijat bahwa Pengawasan mempunyai peranan penting bagi manajemen kepegawaian karena ia mempunyai hubungan yang terdekat dengan pegawai-pegawai perorangan secara langsung dan baik buruknya pegawai bekerja tergantung dari bagaimana ia mengawasi cara kerja pegawainya dan mendekati para pegawainya agar mereka melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan tidak ada unsur paksaan hanya karena mereka diawasi.²⁶

Proses pengawasan pada dasarnya dilaksanakan oleh administrasi dan manajemen dalam menggunakan dua macam tehnik yaitu :

- 1) Pengawasan langsung, pemimpin organisasi mengadakan sendiri pengawasan terhadap kegiatan yang dijalankan.
- 2) Pengawasan tidak langsung, pengawasan yang dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh bawahan baik yang berupa tulisan maupun lisan.²⁷

Fungsi pengawasan ini sangat erat hubungannya dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling mengisi karena :

²⁴ T. Hani Handako, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2013), h. 23-24

²⁵The Liang Gie dalam Atmodiwiryo, *Manajemen Kepengawasan.....*,h. 56

²⁶ Moekijat, *Pengembangan Manajemen dan Motivasi* , (Yogyakarta: Lintang Pustaka, 1994), h.185

²⁷ Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi....*, h. 139.

- 1) Pengawasan harus terlebih dahulu direncanakan.
- 2) Pengawasan baru dapat dilakukan jika ada rencana.
- 3) Pelaksanaan rencana akan baik, jika pengawasan dilakukan dengan baik.
- 4) Dengan adanya pengawasan maksimal diharapkan tujuan dan keinginan akan dapat diwujudkan.
- 5) Tujuan dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak setelah pengawasan atau penilaian dilakukan.²⁸

Didalam sebuah organisasi tentu adanya sebuah perencanaan yang mana sebuah perencanaan itu adalah usaha untuk menjalankannya, perencanaan itu harus adanya sebuah pengawasan untuk melihat sejauh mana sebuah perencanaan itu sudah berjalan atau tidak, apabila tidak maka perlunya adanya pengevaluasi kembali.

e. Evaluasi

Menurut Jones evaluasi adalah suatu aktivitas yang dirancang untuk menimbang manfaat program dalam spesifikasi 24riteria, teknik pengukuran, metode analisis dan bentuk rekomendasi.²⁹ Selanjutnya Weiss 355 mengemukakan evaluasi adalah kata 24riteria yang meliputi segala macam pertimbangan, penggunaan kata tersebut dalam arti umum adalah suatu istilah untuk menimbang manfaat.³⁰ Evaluasi dilakukakan untuk dapat mengetahui dengan pasti pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan rencana strategi yang dapat dinilai dan dipelajari untuk menjadi acuan perbaikan dimasa mendatang.

²⁸ Irham Fatmi, *Manajemen*, (Bandung: Remaja Rosdakary, 2000), h. 84-85.

²⁹ Jones, Charles O. *Pengantar Kebijakan Publik Terjemahan Ricky Ismanto*, (Jakarta: Roja Drafindo Persada, 1994). h.357

³⁰ Jones, Charles O. *Pengantar*.....h.355

3. Tujuan manajemen

Menurut Oemar Hamalik tujuan manajemen pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Secara umum, manajemen pendidikan bertujuan untuk menyusun pengelolaan yang meliputi:
 - a. Administrasi dan organisasi kurikulum.
 - b. Pengelolaan dan ketenangan.
 - c. Pengelolaan pembiayaan.
 - d. Pengelolaan hubungan dengan masyarakat, yang manajemen ketelaksanaan proses pembelajaran yang relevan, efektif dan efisien yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- 2) Secara khusus, manajemen pendidikan bertujuan terciptakan sistem pengelolaan yang relevan, efektif dan efisien yang dapat dilaksanakan dan mencapai sasaran dengan suatu pola struktur organisasi pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara pemimpin/pengelola program, tenaga pelatih fasilitas, tenaga perpustakaan, tenaga teknis lainnya, tenaga tata usaha, dan tenaga pembina/pembimbing.
- 3) Lancarnya pengelolaan pendidikan.
- 4) Keterlaksanaan proses pembelajaran berdasarkan pendekatan belajar siswa aktif.

Tujuan manajemen pendidikan berkaitan erat dengan pendidikan secara umum, sebab manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan alat mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Apabila dikaitkan dengan pengertian manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan alat mencapai tujuan.

Adapun tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³¹

³¹ UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, h.7

Tujuan pokok mempelajari Manajemen pendidikan adalah untuk memperoleh cara, tehnik, metode yang sebaik-baiknya dilakukan, sehingga sumber-sumber yang sangat terbatas seperti tenaga, dana, fasilitas, material maupun sepiritual guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Secara rinci tujuan manajemen pendidikan antara lain:

- a. Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).
- b. Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.
- c. Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
- d. Terbekalnya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan.
- e. Teratasinya masalah mutu pendidikan.³²

4. Unsur-unsur Manajemen

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seorang manajer membutuhkan sarana manajemen yang disebut dengan unsur manajemen. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Manullang sebagaimana dikutip oleh Mastini tentang unsur manajemen tersebut, terdiri atas manusia, material, mesin, *metode*, *money* dan *markets*, setiap unsur-unsur tersebut memiliki penjelasan dan peranannya. Untuk mengetahui hal-hal tersebut dapat dijelaskan unsur-unsur manajemen seperti di bawah ini.

- a. Manusia (*Man*). sarana penting atau sarana utama setiap manajer untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh individu-individu tersendiri atau manusianya. Berbagai kegaitan-kegiatan yang dapat diperbuat dalam mencapai tujuan seperti yang dapat ditinjau dari sudut pandang proses, perencanaan, pengorganisasian, staffing, pengarahan, dan pengawasan atau dapat pula kita tinjau dari sudut bidang, seperti penjualan, produksi,

³² Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.8

- keuangan dan personalia. *Man* atau manusia ataupun juga sering diistilahkan dengan sumber daya manusia dalam dunia manajemen merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan. Manusia yang merancang tujuan, menetapkan tujuan dan manusia jugalah yang nantinya akan menjalankan proses dalam mencapai tujuan yang ditetapkan tersebut. Sudah jelas, tanpa adanya manusia maka tidak akan pernah ada proses kerja karena manusia pada dasarnya adalah mahluk kerja.
- b. Material (*Material*). Dalam proses pelaksanaan kegiatan, manusia menggunakan material atau bahan-bahan. Oleh karena itu, material dianggap pula sebagai alat atau sarana manajemen untuk mencapai tujuan.
 - c. Mesin (*Machine*). Dalam kemajuan teknologi, manusia bukan lagi sebagai pembantu mesin seperti pada masa lalu sebelum Revolusi Industri terjadi. Bahkan, sebaliknya mesin telah berubah kedudukannya menjadi pembantu manusia.
 - d. Metode (*Method*). Untuk melakukan kegiatan secara guna dan berhasil guna, manusia dihadapkan kepada berbagai alternatif metode cara menjalankan pekerjaan tersebut sehingga cara yang dilakukannya dapat menjadi sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan.
 - e. Uang (*Money*). Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan tercapai. Kegiatan atau ketidaklancaran proses manajemen sedikit banyak dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan.
 - f. Pasar (*Markets*). Bagi badan yang bergerak dibidang industri maka sarana manajemens penting lainnya seperti pasar-pasar atau market. Untuk mengetahui bahwa pasar bagi hasil produksi, jelas tujuan perusahaan industri tidak mustahil semua itu dapat diurai sebagian dari masalah utama dalam perusahaan industri adalah minimal mempertahankan pasar yang sudah ada. Jika mungkin, mencari pasar baru untuk hasil produksinya. Oleh karena itu, market merupakan salah satu sarana manajemen penting lainnya. baik bagi perusahaan industri maupun bagi semua badan yang bertujuan untuk mencari laba.³³

Dari beberapa unsur-unsur manajemen di atas dapat dimengerti, bahwa manusia adalah unsur dan sarana utama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berbagai kegiatan yang dapat diperbuat dalam mencapai tujuan seperti dari sudut pandang proses, perencanaan, pengorganisasian, staffing, pengarahan, dan pengawasan hanya dapat dilakukan oleh manusia ataupun juga sering

³³ Agustini, *Pengelolaan dan Unsur-unsur Manajemen* (Jakarta: Citra Pustaka, 2013), h.61.

diistilahkan dengan sumber daya manusia dalam dunia manajemen merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan.

B. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam proses pendidikan dikenal dua kegiatan yang elementer, yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan yang didalamnya terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik untuk mendalami materi-materi ilmu pengetahuan. Sementara kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.³⁴

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini

³⁴ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 106-107

dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai.³⁵

Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.³⁶

Kegiatan ekstrakurikuler di tunjukkan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya diberbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini di adakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pembelajaran sekolah.³⁷

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar mata pelajaran, maka siswa dapat mengembangkan kepribadian dan keterampilan semaksimal mungkin sehingga bakat yang terpendam ini maka dapat dikembangkan melalui pembinaan ekstrakurikuler dan siswa dapat benar-benar menjadi manusia yang intensif. Siswa dapat belajar untuk menghormati keberhasilan orang lain, bersikap sportif, dan berjuang untuk mencapai prestasi baik dalam hal pengetahuan maupun karakter.

³⁵ DEPDIKNAS, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan* (2008) h. 4

³⁶ Badan standar nasional pendidikan dan pusat kurikulum, *Panduan pengembangan diri*, (Jakarta: Pengembangan Diri, 2006), h. 17.

³⁷ Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi ...*, h.128.

2. Tujuan dan fungsi ekstrakurikuler

Tujuan ekstrakurikuler adalah agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.³⁸ Menurut Suryosubroto kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam ketrampilan dan kepramukaan.³⁹

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat pendidikan pendidikan menengah dan kejuruan adalah:

- a) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa berespek kognitif, efektif dan psikomotor.
- b) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang seutuhnya positif.
- c) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antar hubungan antara hubungan serta pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.⁴⁰

Menurut Mumuh Sumarna, fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.⁴¹

Menurut Millier, Mayer dan Pattirck (Suryosubroto) menunjukkan berbagai macam fungsi kegiatan ekstrakurikuler, mereka menyebutkan bahwa fungsi bagi

³⁸ W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Pengajaran*, (Malang: Elang Mas, 2007), h. 40.

³⁹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.271

⁴⁰ Eka Prihatin. *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 16

⁴¹ Mumuh Sumarna, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 10.

siswa, bagi pengembangan kurikulum dan bagi masyarakat.⁴² Secara rinci mereka menyebutkan sebagai berikut:

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa: a) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan menemukan minat yang baru. b) memberikan pendidikan kewarganegaraan melalui pengalaman dan wawasan tentang kepemimpinan, persahabatan, kerjasama dan kemandirian. c) Untuk meningkatkan semangat dan moral sekolah. d) Memberikan kesempatan kepada anak-anak dan remaja untuk mendapatkan kepuasan dalam kerjasama kelompok. e) Untuk membangun aspek moral dan spiritual anak. f) Untuk meningkatkan kesehatan mental dan fisik. g) Untuk menyediakan pengetahuan yang luas bagi siswa. h) Untuk memperluas hubungan siswa. i) Untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan kreatifitas mereka.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler bagi pengembangan kurikulum: a) Untuk memperbanyak pengalaman kelas. b) Untuk mengeksplorasi pengalaman belajar baru yang pada akhirnya dapat dimasukkan ke dalam kurikulum. c) Untuk memberikan kesempatan tambahan untuk bimbingan individu dan kelompok. d) Untuk memotivasi pengajaran kelas.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler bagi masyarakat: a) Untuk meningkatkan hubungan sekolah dengan masyarakat secara lebih baik. b) Untuk menumbuhkan minat masyarakat dan memberikan dukungan untuk sekolah.

Sekolah dengan masyarakat harus saling bekerjasama harus adanya dukungan dari masyarakat untuk menunjang proses pembelajaran disekolah tersebut,

⁴² Suryosubroto, *proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta : Rineka cipta,2009), h. 292-293

karena sekolah tempat dimana terjadi proses belajar mengajar dan masyarakat adalah faktor yang harus mendukungnya.

3. Prinsip-prinsip kegiatan Ekstrakurikuler

Dengan berpedoman kepada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat ditapkan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Oteng Sutisna dalam bukunya *Administrasi Pendidikan*, mengatakan bahwa dasar teoritika untuk praktek professional prinsip program atau kegiatan ekstrakurikuler adalah :

- a. Semua murid, guru, dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- b. Kerjasama dalam tim adalah fundamental .
- c. Pembatasan-pembatasan dalam hal partisipasi hendaknya dihindarkan.
- d. Proses adlah lebih penting daripada hasil
- e. Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
- f. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan sekolah.
- g. Program baru dinilai berdasarkan sumbangannya kepada nilai-nilai pendidikan di sekolah
- h. Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pelajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan siswa
- i. Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya di pandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.⁴³

Adapun prinsip-Prinsip kegiatan ekstrakurikuler menurut Mulyono adalah:

- a) Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan guru dan siswa.
- b) Kegiatan sebaiknya dilakukan lintas kelas.
- c) Bentuk kegiatan ekstrakurikuler perlu dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik serta tuntutan lokal di mana sekolah berada. Kegiatan ekstrakurikulker hendaknya dapat membantu peserta didik belajar memecahkan masalah-masalah yang berkembang di lingkungannya.⁴⁴ .

⁴³ Oteng Sutisna, *Administrasi pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 2013), h.31

⁴⁴ Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.189

4. Faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler tidak terlepas dari proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat sistem pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain :

a. Sistem Pembelajaran

Menurut Ely dalam bukunya Wina Sanjaya menyatakan bahwa

sistem pembelajaran bermanfaat untuk merancang atau merencanakan suatu proses pembelajaran, perencanaan itu sendiri adalah proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan dengan baik. Komponen yang membentuk sistem bekerja sesuai dengan fungsinya, maka dapat dipastikan tujuan yang telah ditentukan akan tercapai secara optimal.⁴⁵

Dalam bukunya Benny A. Pribadi, “Pembelajaran merupakan sebuah sistem dengan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk melakukan sinergi, yaitu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam suatu sistem pembelajaran, *output* dari sebuah komponen merupakan *input* bagi komponen yang lain”.⁴⁶

Oemar Hamalik menyatakan ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran, yaitu:

(1) Rencana, ialah penataan ketenangan, material, dan prosedur, yang merupakan beberapa unsur sistem pembelajaran. (2) Kesalingtergantungan antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran. (3) Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang secara alami.⁴⁷

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada, 2009), h.50-51

⁴⁶ Benny A. Pribadi, *Model Desain Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), h.30

⁴⁷ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.66

Jadi, dapat dipahami bahwa sistem pembelajaran adalah suatu elemen yang saling berhubungan dan mempunyai tujuan yang jelas untuk dicapai. Apabila seluruh elemen dalam sistem pembelajaran yang membentuk sistem bekerja sesuai dengan fungsi dan perannya, maka dapat dipastikan tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai secara optimal.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sistem Pembelajaran

Pembelajaran merupakan inti pokok dalam proses pendidikan, oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu difokuskan pada kualitas pembelajaran. Menurut Kokom Komalasari, subsistem dalam pembelajaran ada beberapa komponen sebagai berikut: peserta didik, pengajar, materi, sarana dan prasarana.

1) Peserta didik

Komponen peserta didik adalah salah satu komponen terpenting karena adanya kebutuhan peserta didik inilah yang memicu proses suatu pembelajaran dengan baik.

2) Guru

Guru memiliki peran yang strategis dalam proses pembelajaran karena fungsinya sebagai narasumber, inisiator dan/atau fasilitator dalam proses pembelajaran.

3) Materi

Materi dan bahan ajar didasarkan pada tujuan pembelajaran dan kurikulum yang telah disepakati. Bahan pelajaran berperan penting dalam proses pendidikan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik.

4) Sarana dan prasarana

Proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung dengan baik tanpa tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.⁴⁸

⁴⁸ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstul : Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Adiatama, 2013), h. 232-234

Sedangkan menurut Wina Sanjaya, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan.⁴⁹

1) Faktor Guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka suatu strategi itu tidak dapat diaplikasikan. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran.

Menurut Made Wena, dalam pelaksanaan pembelajaran, banyak variabel yang mempengaruhi kesuksesan seorang guru.⁵⁰ Secara umum ada beberapa variabel, baik teknis maupun nonteknis yang berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran, antara lain : (a) Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran, (b) Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran, (c) Kemampuan guru melakukan penilaian pembelajaran, (d) Kemampuan guru menutup pembelajaran, dan (e) Faktor penunjang lain.

2) Faktor Siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama.

⁴⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 52

⁵⁰ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tujuan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 17

Menurut Khanifatul, “peserta didik merupakan pusat dari suatu kegiatan belajar. Bahwa proses pembelajaran akan lebih berhasil jika siswa secara aktif melakukan suatu latihan-latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan”.⁵¹

Sementara itu tim pengembangan MKDP kurikulum dan pembelajaran, menyatakan bahwa “siswa sebagai pihak yang berkepentingan di dalam proses belajar mengajar, sebab tujuan yang harus dicapai semata-mata untuk mengubah perilaku siswa itu sendiri. Itulah sebabnya sangat tidak bijaksana bila proses belajar mengajar tidak didasarkan kepada faktor siswa itu sendiri”.⁵²

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses suatu pembelajaran. Peran penting sarana dan prasarana juga menjadi suatu keberhasilan dari tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam bukunya tim pengembangan MKDP kurikulum dan pembelajaran, fasilitas turut menentukan proses dan hasil belajar, bila kita merencanakan akan menggunakan metode demonstrasi di dalam mengajarkan ketrampilan tertentu kepada siswa dengan menggunakan alat pelajaran yang ditetapkan. Akan tetapi, jika ternyata alatnya kurang lengkap atau sama sekali tidak ada, maka proses yang

⁵¹ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.17

⁵² Tim pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, UPI (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.156

sudah direncanakan tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan hasilnya tidak akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.⁵³

4) Faktor Lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis. Kondisi lingkungan sekolah dan sekitar sekolah sangat mempengaruhi kelangsungan proses pembelajaran. Letak sekolah yang bersih, jauh dari kebisingan dan polusi memberikan dampak yang baik dan positif. Berbeda dengan kondisi yang sebaliknya, siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Lingkungan sekolah sebagai tempat belajar selayaknya harus mampu menciptakan suasana yang tenang, aman dan nyaman untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang baik.

Pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan sehingga siswa mampu berkreasi sesuai minatnya masing-masing. Jadi faktor yang mempengaruhi pembelajaran antara lain: faktor guru, siswa, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan.

⁵³Tim pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, UPI (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.156

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan suatu rancangan peneliti yang tepat agar data yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Rancangan peneliti meliputi metode penelitian dan teknik pengumpulan data, metode merupakan cara yang digunakan untuk membahas dan meneliti masalah. Adapun penetapan metode yang penulis pergunakan dalam peneliti ini adalah metode kualitatif.

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi objek penelitian secara akurat. Subjek utama yang akan diambil dalam penelitian ini adalah Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya antara lain, Waka kesiswaan, tiga orang guru dan tiga orang siswa SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

Penentuan Kepala Sekolah SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya sebagai subjek mengingat yang bertanggung jawab penuh terhadap segala kegiatan yang berkaitan dengan sekolah. Sedangkan penentuan siswa sebagai subjek dalam penelitian ini mengingat siswa adalah subjek utama yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang manajemen

kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

Penelitian disini menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembar Observasi, yaitu lembar yang berisi butir-butir yang berhubungan dengan manajemen kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.
2. Lembar Wawancara, yaitu sejumlah pertanyaan pokok yang dijadikan panduan untuk bertanya yang kemudian diajukan kepada subjek penelitian yaitu wakil kesiswaan, tiga orang guru dan tiga orang siswa untuk mendapatkan informasi mendetail tentang manajemen kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.
3. Lembar Dokumentasi, yaitu data-data tertulis yang diambil dari tata usaha SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya mengenai gambaran umum sekolah, visi misi sekolah, jumlah guru di sekolah, sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan lain-lannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan tema penelitian di atas, maka cara pengumpulan data peneliti lakukan dengan tiga teknik, yaitu: (1) observasi; (2) wawancara; dan (3) dokumentasi. Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu *tape recorder*, alat kamera, pedoman wawancara, dan alat-alat lain yang diperlukan sesuai dengan kondisi. Untuk lebih jelasnya, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.¹ Observasi dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah tentang manajemen kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan “salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.”² Wawancara dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah tentang manajemen dan hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya. wawancara akan peneliti lakukan kepada waka kesiswaan, tiga orang guru dan tiga orang siswa SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya,

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah informasi tertulis mengenai data pribadi, pendidikan guru, dan arsip penting lainnya yang mendukung penelitian ini.³ Dokumentasi untuk menjawab rumusan masalah “Bagaimana

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2002), h. 133

³ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Instute, 2007), h. 57

³ M. Nasir Budiman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2004), h. 24

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

Dokumentasi dalam penelitian ini mengumpulkan sumber data yang penulis dapatkan dari pihak sekolah dan telah disimpan sebagai arsip sekolah. Sumber data tersebut penulis gunakan untuk dapat mendukung penelitian. Data-data informasi mengenai kegiatan-Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Norman K. Denkin, mendefinisikan triangulasi digunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan persektf yang berbeda. Menurut konsep Norman K. Denkin, triangulasi meliputi tiga hal:

1. Triangulasi Metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Membandingkan hasil informasi wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai subjek penelitian yang telah ditentukan peneliti.
2. Triangulasi Sumber Data, dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber polehan data. Membandingkan hasil informasi dari subjek penelitian yaitu kepala dan wakil kesiswaan, wali kelas dan guru.
3. Triangulasi Teori, dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil penelitian berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Membandingkan

informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.⁴

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data Huberman. Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya penuh.⁵ Analisis data kualitatif Huberman terdapat tiga tahap:

1. Tahap Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Tahap Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap

⁴ Norman K. Denkin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 31.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 246.

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya terletak di jalan banda aceh-medan KM.167 dengan desa Blang Dalam, dengan batas-batas sebagai berikut: Sebelah barat berbatasan dengan Gampong Bale Ulim, Sebelah timur berbatasan dengan Polsek Bandar Dua, Sebelah utara berbatasan dengan Gampong Dalam, Sebelah selatan berbatasan dengan Gampong Buket Tingeh.⁶⁰

SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya didirikan pada tanggal 3 juni 1979, SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya beralamat di Jln. Banda Aceh-Medan KM.167 dengan desa Blang Dalam dengan menggunakan gedung milik sendiri, berada pada luas tanah $\pm 200 \text{ M} \times 100 \text{ M}$ serta luas bangunan $\pm 120 \text{ M}$. SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya mulai beroperasi pada tanggal 10 agustus 1983 dengan jumlah murid sebanyak 50 orang. Dan dengan jumlah pendidik 10 orang.⁶¹ sasaran utama pembelajaran mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sudah memiliki izin opsional dari kantor kementerian pendidikan Pidie pada tahun 1983 Nomor 018 tahun 1983.

1. Keadaan Lingkungan yang Mengililingi Sekolah

a. Kondisi Lingkungan

⁶⁰ Data dokumentasi SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya 2018

⁶¹ Data dokumentasi SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya 2018

SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya bisa di katakan sudah memadai untuk kenyamanan karena semua bangunannya sudah dibangun secara permanen adapun ruang kelas terletak di sebelah barat yang berbatasan dengan rumah penduduk desa Blang Dalam, sedangkan untuk ruang kepala sekolah dan guru/staf lainnya yang terletak di bagian timur yang bersebalasan dengan jalan Banda Aceh-Medan dan kapolsek desa Blang dalam, dilihat dari gedung SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya di bangun dengan satu lantai dan ada juga yang di bangun dengan dua lantai yang bangunannya dibuat secara permanen. SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya ini juga dilengkapi dengan lab-lab yang dibutuhkan, dan juga dilengkapi dengan musalla sembahyang yang berada dengan lab komputer, musalla sembahyang ini dibangun untuk keperluan siswa/siswi dan guru yang ada disekolah.

b. Keadaan Bangunan

Proses belajar mengajar pada sebuah lembaga pendidikan harus didukung oleh fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap dan berguna untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. secara fisik bangunan SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya sudah memadai terutama ruang belajar, ruang kantor dan sebagainya.

Dengan terlengkap sarana dan prasarana yang dimiliki maka dapat meningkatkan kualitas lulus yang baik.⁶² Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasara SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

⁶² Dokumen tata Usaha Investari pada SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya 2018

Tabel 4.1 Fasilitas Pada SMAN 1 Bandar Dua

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Belajar	21
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Dewan Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Perpustakaan	2
6	Lapangan Volly	1
7	Laboratorium IPA	1
8	Mushalla	1
9	Laboratorium Komputer	1
	Jumlah	30

Sumber Data : dokumentasi SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa fasilitas yang dimiliki SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya baik sarana dan prasarana yang sudah memadai sekarang dapat dikatakan sudah memadai untuk proses pembelajaran.⁶³

2. Tenaga Pengajar

SMAN 1 Bandar Dua kabupaten pidie jaya mempunyai tenaga pengajar dan pegawai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat daftar perincian dan pegawai pada tabel berikut ini.⁶⁴

⁶³ Dokumen tata Usaha Investari pada SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya 2018

⁶⁴ Dokumen tata Usaha Investari pada SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya 2018

Tabel 4.2 Daftar Data PNS dan NON Pada SMAN 1 Bandar Dua

No	Nama Guru	Status		Mata Pelajaran
		PNS	NON	
1 2 3	Sri Hilminamasjuwita Rusmani Hanifah	✓ ✓ ✓		Agama
1 2	Khaidir Nasrul Za		✓ ✓	PPKN
1 2 3 4	Maryani Abd Rita Zahara Bulan Maulida Nuzul Azmiati	✓ ✓ ✓	 ✓	B. Indonesia
1 2 3 4 5	Fitriani Usman Raudhatul Jannah Safarlinawati Ernawati	✓ ✓ ✓	 ✓ ✓	MMK
1	Zuraida,S.Pd	✓		Sosiologi
1 2	Adnan Ar Sri Ema, S.Pd	✓ ✓		Sejarah
1 2 3 4	Azmi Rijal Tarmizi Raudhatul Husna	✓ ✓ 	 ✓ ✓	B. Inggris
1 2	Kusmawati Nurlaili	✓ ✓		Seni Budaya
1 2 3	Hanif Sofyan Bakhtiar	✓ ✓ ✓		P. Jas Olahraga
1 2 3 4 5	Raudhatul Husna Marjuana Khairana Khairani Hj. Nurjannah	 ✓	✓ ✓ ✓ ✓	Prakarya
1 2	Maryani Ruhamah	✓	✓	Biologi

1	Jafar	✓		Fisika
2	TM. Nurdin	✓		
3	Nurlaili	✓		
4	Muhammad Salim	✓		
1	Rusli	✓		Kimia
2	Wardiana	✓		
3	Wardiana, s.Pd			
1	Asmawati	✓		Ekonomi
2	Rahmawati			
1	Muhammad Haidar		✓	Geografi
2	Restu Rahmi		✓	
3	Irma Fajri		✓	
1	Muhammad Yasir		✓	Tik
1	Hj, Nurul Azmi	✓		B. Arab
1	Raiyana	✓		BK

Sumber Data : dokumentasi SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah guru yang ada di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya adalah orang yang didalamnya 1 orang kepala sekolah, 1 orang dibidang waka kesiswaan dan sarana dan prasarana dan dua orang dibidang bimbingan konseling, dan sebagiannya guru mata pelajaran.⁶⁵

3. Jumlah Siswa

Jumlah siswa dan siswi SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Daftar Data Jumlah Siswa-Siswi Pada SMAN 1 Bandar Dua

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas X	120
2	Kelas XI	135
3	Kelas XII	115
Jumlah		370

Sumber Data : dokumentasi SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya 2018

⁶⁵ Dokumen tata Usaha Investari pada SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, jumlah keseluruhan siswa/siswi SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya adalah berjumlah 370 orang siswa/siswi.⁶⁶

4. Data Guru PNS dan dan Guru NON PNS SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten pidie Jaya

Adapun jumlah dari pegawai SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya yang berjumlah 48 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.4 Daftar Data Jumlah Guru Pada SMAN 1 Bandar Dua

No	Guru dan Karyawan	Jumlah Guru
1	Guru Tetap	29
2	GTT	0
3	GTY	0
4	Guru Honor	19
Jumlah		48

Sumber Data : dokumentasi SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya 2018

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa data Guru PNS dan Guru NON di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.⁶⁷

5. Visi dan Misi SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya

- **Visi**

“ Unggul dalam mutu terpadu dalam imtek

- **Misi**

1. Meningkatkan penguatan intelektual tenaga pendidik agar dapat mendongkrak proses presentasi anak didik dari keunggulan produktivitas hasil kelulusan.
2. Menumbuhkan semangat bersaing yang positif sesuai dengan potensi diri sehingga dapat berkembang secara optimal.

⁶⁶ Data dokumentasi SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya 2018

⁶⁷ Data dokumentasi SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya 2018

3. Melaksanakan proses belajar mengajar yang optimal dengan bimbingan yang kontinyu dan efektif sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya dengan lingkungannya.
4. Mendorong semangat kerjasama warga sekolah untuk mencapai keunggulan dalam semua potensi sekolah.
5. Menumbuhkan rasa solidaritas sosial, kekeluargaan, demokratis dan rasa keagamaan dalam berbagai aktivitas sebagai dasar arif, kehidupan sekolah dalam kehidupan masyarakat.
6. Menegakkan disiplin dan berobah karakter siswa secara berkelaaan dan membimbing sikap untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
7. Memiliki keunggulan diri dalam berbagai tantangan global, bersemangat, kreatif, tangkas, sehat, jujur dalam budi pekerti.⁶⁸

B. Hasil penelitian

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya

Dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler harus mampu menerapkan fungsi manajemen untuk mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, karena fungsi manajemen alat untuk merancang kegiatan ekstrakurikuler dari mulai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan organisasi. Untuk mengetahui bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya peneliti mengajukan pertanyaan kepada waka kesiswaan mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Terkait dengan perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler pada SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya sebagaimana dikemukakan oleh waka kesiswaan sebagai berikut “Perencanaan yang saya lakukan adalah menentukan apa saja

⁶⁸ Data dokumentasi SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya 2018

kegiatan yang akan dikerjakan, kapan akan mengerjakan, bagaimana mengerjakannya, dan siapa yang akan mengerjakannya”.⁶⁹

Sebagaimana terkait dengan perencanaan pertanyaan lain yang peneliti ajukan kepada waka kesiswaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya yaitu? Waka kesiswaan mengemukakan bahwa: “Dengan adanya program ekstrakurikuler bisa menambahkan motivasi siswa dan semangat para guru untuk mengembangkan proses pembelajaran dan supaya siswa bisa menampilkan bakat ataupun skil yang ada pada diri siswa”.⁷⁰

Sebagaimana terkait dengan perencanaan pertanyaan lain yang di ajukan oleh peneliti kepada waka kesiswaan yaitu: Bagaimana bapak melakukan penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya? Waka kesiswaan mengemukakan bahwa: “Dengan cara berkoordinasi antara kepala sekolah, seluruh waka dan komite sekolah di dalam koordinasi tersebut banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler yang di tentukan dengan bermusyawarah dengan beberapa pertimbangan yang kemudian di sepakati bersama”.⁷¹ Adapun pertanyaan lain yang peneliti ajukan kepada waka kesiswaan tentang pengorganisasian yaitu: Apakah bapak ada membuat pembentukan tim dalam mengorganisasikan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya? Waka kesiswaan mengemukakan bahwa: “Iya, saya membentuk tim

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan waka kesiswaan tentang (*perencanaan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 6 Juli 2018

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan waka kesiswaan tentang (*perencanaan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 6 Juli 2018

⁷¹ Hasil Wawancara dengan waka kesiswaan tentang (*perencanaan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 6 Juli 2018

supaya nantinya kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan sesuai yang di harapkan dan siswa akan langsung mencari penanggung jawab, pelatih dan memantau jalannya kegiatan ekstrakurikuler”.⁷²

Adapun pertanyaan lain yang peneliti ajukan ke waka kesiswaan tentang pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler yaitu: Kapan kegiatan ekstrakurikuler bapak laksanakan di SMAN 1 Bandar Dua kabupaten pidie jaya? Waka kesiswaan mengemukakan bahwa:

“pelaksanaannya setelah pemberian pelajaran tambahan kepada siswa. Pemilihan waktu pelaksanaan pada sore hari, agar pelaksanaan ekstrakurikuler ini tidak mengurangi jam belajar-mengajar peserta didik, sehingga tidak akan mengganggu proses belajar mengajar. Karena pada intinya kegiatan ekstrakurikuler adalah dilaksanakan diluar jam pelajaran”.⁷³

Adapun peneliti ajukan pertanyaan lain kepada waka kesiswaan masih dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu: Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler selama dilaksanakan di SMAN 1 Bandar Dua kabupaten pidie jaya? Waka kesiswaan mengemukakan bahwa: “perkembangan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti yang saya lihat masih ada kekurangan dalam kegiatan ekstrakurikuler disebabkan masih kurangnya minat siswa, seperti dalam segi bidang keagamaan”.⁷⁴

⁷² Hasil Wawancara dengan waka kesiswaan tentang (*pengorganisasian*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 6 Juli 2018

⁷³ Hasil Wawancara dengan waka kesiswaan tentang (*pelaksanaan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 6 Juli 2018

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan waka kesiswaan tentang (*pelaksanaan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 6 Juli 2018

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan kepada waka kesiswaan yaitu: Dari segi apakah kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten pidie jaya? Waka mengemukakan bahwa: “Kekurangannya dari segi peralatan dan tempat pelaksanaannya jauh dari sekolah, dan yang tersedia hanya lapangan voli saja, sehingga siswa terpendam bakat atau skil yang ada pada dirinya”.⁷⁵

Adapun pertanyaan selanjutnya penelitian ajukan kepada waka kesiswaan yaitu: Metode apasaja yang bapak terapkan untuk memunculkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler? Waka kesiswaan mengemukakan bahwa:

“Salah satu metode yang diterapkan ialah dengan mengikuti kemauan siswa serta memberikan pengenalan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut, seperti dalam ekstrakurikuler melukis kaligrafi, sesekali diperkenalkan dalam pelajaran kesenian dan dilakukan sedikit praktek agar para siswa menasaran dan ingin mencoba”.⁷⁶

Adapun peneliti ajukan pertanyaan kepada waka kesiswaan tentang pengawasan kegiatan ekstrakurikuler yaitu: Bagaimana pengawasan yang bapak atau ibu lakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua kabupaten pidie jaya? Waka mengemukakan bahwa:

“Kalau pengawasan yang dilakukan biasanya kami dari pihak sekolah turun langsung pada kegiatan pelaksanaannya dan melihat bagaimana pelaksanaan yang dilakukan, jadi dengan adanya turun langsung maka

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan waka kesiswaan tentang (*pelaksanaan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 6 Juli 2018

⁷⁶ Hasil Wawancara dan Observasi dengan waka kesiswaan tentang (*pelaksanaan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 6 Juli 2018

pihak sekolah dapat mengetahui apa saja yang telah dilakukan dan kendala yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut”.⁷⁷

Adapun peneliti ajukan pertanyaan kepada waka kesiswaan tentang evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yaitu: Apasaja yang bapak lihat dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya? Waka kesiswaan mengemukakan bahwa: “Seperti melihat prsetasi apa saja yang sudah diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat diketahui kegiatan ekstrakurikuler dan dapat dilihat apa yang dipertahankan, diperbaiki ataupun dihilangkan”.⁷⁸

Untuk menyesuaikan jawaban diatas yang diberikan waka kesiswaan melalui wawancara peneliti ingin mengetahui lebih mendetil mengenai perencanaan, disini peneliti melakukan wawancara dengan guru dengan pertanyaannya pertama yaitu: Bagaimana perencanaan bapak dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua kabupaten pidie jaya?

“Biasanya perencana dilakukan sesuai prosedur rancangan waktu kegiatan sesuai kurikulum yang telah ditentukan dari pihak sekolah dan kami guru sekedar memfasilitasi kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler baik dari segi sarana ataupun prasaran juga dan asupan materi yag kami berikan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler”.⁷⁹

⁷⁷ Hasil Wawancara dan Observasi dengan waka kesiswaan tentang (*pengawasan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 6 Juli 2018

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan waka kesiswaan tentang (*evaluasi*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 6 Juli 2018

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan guru tentang (*perencanaan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 7 Juli 2018

Sebagaimana terkait dengan perencanaan pertanyaan lain yang peneliti ajukan kepada guru yaitu: Apa tujuan bapak membuat kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua kabupaten pidie jaya?

“Dengan adanya program ekstrakurikuler bisa menambahkan motivasi siswa dan semangat para guru untuk mengembangkan proses pembelajaran dan supaya siswa bisa menampilkan bakat ataupun skil yang ada pada diri siswa, untuk mengetahui kemampuan siswa secara individu dan mengelompokkan siswa tersebut dalam kegiatan bilang ekstrakurikuler yang diminati”.⁸⁰

Sebagaimana terkait dengan perencanaan pertanyaan lain yang peneliti ajukan kepada guru yaitu Bagaimana bapak melakukan penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya? Bapak guru mengemukakan bahwa: “Membuat sebuah diskusi dengan para guru dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang di aplikasikan dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler”.⁸¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti “Peneliti melihat para dewan guru berdiskusi dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler yang akan aplikasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler”.⁸²

Adapun pertanyaan lain yang peneliti ajukan kepada guru tentang pengorganisasian yaitu: Apakah bapak ada membuat pembentukan tim dalam mengorganisasikan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan guru tentang (*perencanaan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 7 Juli 2018

⁸¹ Hasil Wawancara dengan guru tentang (*perencanaan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 7 Juli 2018

⁸² Hasil Observasi di SMAN 1 BandarDua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 7 Juli 2018

Pidie Jaya? Bapak guru mengemukakan bahwa: “Iya, untuk mempermudah siswa dalam mencari informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler dan supaya siswa bisa menampilkan bakat yang ada pada dirinya masing-masing”.⁸³

Adapun pertanyaan lain yang peneliti ajukan kepada guru tentang pelaksanaan yaitu: Kapan kegiatan ekstrakurikuler bapak laksanakan di SMAN 1 Bandar Dua kabupaten pidie jaya? Bapak guru mengemukakan bahwa: “Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan persemester dan jadwal pelaksanaannya dilakukan diluar jam pelajaran atau di sore harinya supaya tidak terganggu proses belajar mengajar”.⁸⁴

Adapun pertanyaan lain yang di ajukan oleh peneliti kepada guru yaitu: Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler selama dilaksanakan di SMAN 1 Bandar Dua kabupaten pidie jaya? Bapak guru mengemukakan bahwa: “Perkembangan kegiatan ekstrakurikuler masih belum memuaskan dikarenakan masih kurangnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sebabkan tidak memuaskan karena inprastruktur masih kurang mamadai sehingga siswa kurang merespon terhadap kegiatan ini”.⁸⁵

⁸³ Hasil Wawancara dengan guru tentang (*perorganisasian*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 7 Juli 2018

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan guru tentang (*pelaksanaan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 8 Juli 2018

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan guru tentang (*pelaksanaan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 8 Juli 2018

Adapun pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada guru yaitu: Metode apasaja yang bapak terapkan untuk memunculkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler? Bapak guru mengemukakan bahwa:

“Salah satu metode yang diterapkan ialah dengan mengikuti kemauan siswa serta memberikan pengenalan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut, seperti dalam ekstrakurikuler melukis kaligrafi, sesekali diperkenalkan dalam pelajaran kesenian dan dilakukan sedikit praktek agar para siswa menasaran dan ingin mencoba”.⁸⁶

Adapun peneliti ajukan pertanyaan kepada waka kesiswaan tentang pengawasan kegiatan ekstrakurikuler yaitu: Bagaimana pengawasan yang bapak atau ibu lakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua kabupaten pidie jaya? “Biasanya dari pihak sekolah mengirim salah satu penanggung jawab untuk mengawasi kegiatan ekstrakurikuler agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai tahapan yang di inginkan”.⁸⁷

Adapun peneliti ajukan pertanyaan kepada waka kesiswaan tentang evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yaitu: Apasaja yang bapak lihat dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya? “Biasanya dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dievaluasi hasil kegiatannya, apakah sesuai dengan yang diharapkan dan apakah sudah berjalan kegiatan ekstrakurikuler dengan semestinya”.⁸⁸

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan guru tentang (*pelaksanaan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 8 Juli 2018

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan guru tentang (*pengawasan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 9 Juli 2018

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan guru tentang (*evaluasi*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 9 Juli 2018

Adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan kepada siswa tentang perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler adalah Bagaimana kalian melihat potensi bapak dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua kabupaten pidie jaya? Siswa mengemukakan bahwa: “Sangat baik, karena ia mampu mengatur berbagai dalam aspek, baik dalam aspek keuangan ataupun dalam aspek kegiatan ekstrakurikuler”.⁸⁹

Sebagaimana terkait dengan perencanaan pertanyaan lain yang peneliti ajukan kepada siswa yaitu: Bagaimana kalian melihat perkembangan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua kabupaten pidie jaya? “Perkembangan kegiatannya ekstrakurikuler berjalan dengan baik, tanpa ada konsultasi protes baik dari segi siswa ataupun siswi, sehingga siswa ataupun siswi bisa menampilkan bakat dan skil mereka tersendiri”.⁹⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan “peneliti melihat para siswa dan siswi di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya menampilkan bakat tersendiri, ada dalam bidang olahraga seperti bola voli dan ada juga di bidang seni”.⁹¹

Adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan kepada siswa tentang pengorganisasian kegiatan Ekstrakurikuler adalah Apa saja program kegiatan

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan murid tentang (*perencanaan kegiatan ekstrakurikuler*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 10 Juli 2018

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan murid tentang (*perencanaan kegiatan ekstrakurikuler*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 10 Juli 2018

⁹¹ Hasil observasi di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 10 juli 2018

ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua kabupaten pidie jaya? Siswa mengemukakan bahwa: “Ada, seperti bidang keagamaan, olahraga, pramuka atau pun program seni melukis akan tetapi dari segi kesenian siswa kurang tertarik disebabkan dengan faktor lingkungan”.⁹²

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan “peneliti melihat adanya pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler seperti bidang keagamaan, olahraga, pramuka, ataupun program seni melukis, seperti yang peneliti lihat banyak hasil lukisan para siswa-siswi yang terpajang diruang kelas”.⁹³

Adapan pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada siswa yaitu: Apa saja program yang sudah berjalan di SMAN 1 Bandar Dua kabupaten pidie jaya?

“Banyak yang sudah berjalan di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya, baik di bidang olahraga, seni, agama, sehingga kami membuat ekstrakurikuler untuk melihat bibit atau potensi siswa-siswi yang sudah bisa di ambil untuk lomba-lomba yang akan ditampilkan diajang yang akan diperlombakan”.⁹⁴

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan “peneliti menemukan sudah banyak program ekstrakurikuler yang sudah berjalan di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya, seperti dibidang olahraga, seni, agama, bisa dilihat dari potensi siswa-siswi yang sering tampil diajang perlombaan disekitar Kabupaten Pidie Jaya”.⁹⁵

⁹² Hasil Wawancara dengan murid tentang (*pengorganisasian*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 10 Juli 2018

⁹³ Hasil observasi di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya Tanggal 10 Juli 2018

⁹⁴ Hasil Wawancara dan Observasi dengan murid tentang (*pengorganisasian*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 10 Juli 2018

⁹⁵ Hasil observasi di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya Tanggal 10 Juli 2018

Adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan kepada siswa tentang pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler adalah Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar dua kabupaten pidie jaya? “Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik, diluar jam pelajaran kami juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seperti latihan sanggar seni, olahraga, dan membaca yasin setiap hari jumat menjadi rutinitas kami disekolah SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya”.⁹⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan “peneliti melihat kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya sudah berjalan dengan baik, peneliti melihat para siswa-siswi melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler diluar jam pelajaran, seperti para siswa-siswi latihan sanggar seni, olahraga, dan membaya yasin setiap hari jum’at”.⁹⁷

Adapun pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada siswa yaitu: Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang di berikan oleh bapak di SMAN 1 Bandar Dua kabupaten pidie jaya? Siswa mengemukakan bahwa: “pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar dengan baik, baik dibidang olahraga, seni, ataupun di bidang keagamaan dan tarik tambang, lompat jauh”.⁹⁸

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan murid tentang (*pelaksanaan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 11 Juli 2018

⁹⁷ Hasil observasi di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya Tanggal 11 Juli 2018

⁹⁸ Hasil Wawancara dengan murid tentang (*pelaksanaan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 11 Juli 2018

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan. “peneliti melihat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya berjalan dengan lancar dan baik. Peneliti melihat siswa melakukan olahraga, seni, tarik tambang, dan lompat jauh”.⁹⁹

Adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan kepada siswa tentang pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler adalah Apa saja pengawasan yang bapak berikan kepada kalian dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya? Siswa mengemukakan bahwa: “Yang kami lihat pengawasan yang pertama ialah ia mengontrol dalam bidang ke uangan, bagaimana cara kami mengolah atau mengontrol uang untuk sebuah kegiatan dan selanjutnya ia mengotrol saat jam kegiatan ekstrakurikuler berjalan”.¹⁰⁰

Adapun pertanyaan selanjutnya yang peneliti kepada siswa tentang pengawasan kegiatan ekstrakurikuler adalah Apakah ada melihat kembali setelah memberikan arahan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya? Siswa mnegemukakan bahwa: “Ada, iya melihat kembali dan terus mengawasi kami dengan baik agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan yang diharapkan.”¹⁰¹

⁹⁹ Hasil observasi di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya Tanggal 11 Juli 2018

¹⁰⁰ Hasil Wawancara dengan murid tentang (*pengawasan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 11 Juli 2018

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan murid tentang (*pengawasan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 11 Juli 2018

2. Hambatan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya

Pada dasarnya, setiap suatu pekerjaan memiliki suatu hal yang menjadi kendala walaupun hanya sedikit kendala yang dihadapi. Tetapi kendala apapun yang dihadapi tentu ada jalan keluarnya untuk menyelesaikannya. Begitu pula halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mengetahui hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler peneliti mewawancarai waka kesiswaan. Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan kepada waka kesiswaan ialah. Apa saja hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya?

Waka kesiswaan mengemukakan bahwa:

“Salah satunya Kejenuhan yang dihadapi oleh siswa, banyak siswa yang berminat dan tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tetapi hambatan ada satu sampai dua orang pelatih saja sehingga agak kerepotan dan Kurangnya sarana kegiatan ekstrakurikuler dan Kurangnya rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh para siswa, seperti setelah menggunakan barang-barang tidak langsung dikembalikan pada tempatnya dan berakibat kerusakan barang dan beberapa barang hilang ataupun Keterbatasan luas tanah yang mengakibatkan tidak adanya lahan untuk membuat lapangan bola, bulu tangkis, sehingga mengharuskan untuk menyewanya”.¹⁰²

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan, “peneliti melihat hambatan yang paling utama dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler kurangnya kesadaran siswa-siswi dalam menggunakan barang-barang dan peneliti melihat

¹⁰² Hasil Wawancara dengan waka kesiswaan tentang (*hambatan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 6 Juli 2018

keterbatasan lahan untuk membuat lapangan bola, bulu tangkis, sehingga mengharuskan untuk menyewanya”.¹⁰³

Adapun pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana cara waka kesiswaan mengatasi hambatan-hambatan tersebut? “kami dari pihak sekolah mencoba mencari pelatih baru untuk menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler yang ada meskipun saat ini belum ada pelatih yang cocok untuk jabatan tersebut.”¹⁰⁴

Hal tersebut juga diakui oleh guru yang mengatakan bahwa:

“Salah satunya Kejenuhan yang dihadapi oleh siswa, banyak siswa yang berminat dan tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tetapi hambatan ada satu sampai dua orang pelatih saja sehingga agak kerepotan dan Kurangnya sarana kegiatan ekstrakurikuler dan Kurangnya rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh para siswa, seperti setelah menggunakan barang-barang tidak langsung dikembalikan pada tempatnya dan berakibat kerusakan barang dan beberapa barang hilang ataupun Keterbatasan luas tanah yang mengakibatkan tidak adanya lahan untuk membuat lapangan bola, bulu tangkis, sehingga mengharuskan untuk menyewanya.”¹⁰⁵

Adapun pertanyaan selanjutnya yaitu Bagaimana cara bapak mengatasi hambatan-hambatan tersebut? “Kami dari pihak sekolah mencoba mencari pelatih baru untuk menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler yang ada meskipun saat ini belum ada pelatih yang bisa dalam kegiatan tersebut”.¹⁰⁶

¹⁰³ Hasil observasi di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya Tanggal 6 Juli 2018

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan waka kesiswaan tentang (*hambatan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 6 Juli 2018

¹⁰⁵ Hasil Wawancara dengan guru tentang (*hambatan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 9 Juli 2018

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Guru tentang (*hambatan*) SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya Tanggal 9 Juli 2018

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bagaimana manajemen kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya telah terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram setiap semester seperti bidang Olahraga, kesenian, keagamaan, kepramukaan semua itu terkoordinir dengan baik sesuai rencana yang di buat akan tetapi masih terdapat beberapa kendala dalam proses perbaikan lebih baik kedepannya.

Perencanaan yang dilakukan adalah menentukan apa saja kegiatan yang akan dikerjakan, kapan akan mengerjakan, bagaimana mengerjakannya, dan siapa yang akan mengerjakannya, dengan adanya program ekstrakurikuler bisa menambahkan motivasi siswa dan semangat para guru untuk mengembangkan proses pembelajaran dan supaya siswa menampilkan bakat ataupun skill yang ada pada diri siswa, dengan cara berkoordinasi antara kepala sekolah, seluruh waka dan komite sekolah di dalam koordinasi tersebut banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler yang di tentukan dengan bermusyawarah dan dengan beberapa pertimbangan yang kemudian di sepakati bersama.

Perencanaan dilakukan sesuai prosedur rancangan waktu kegiatan sesuai kurikulum yang telah ditentukan dari pihak sekolah dan sekedar memfasilitasi kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler baik dari segi sarana ataupun prasarana dan asupan materi yang kami berikan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dengan adanya program ekstrakurikuler bisa menambahkan motivasi siswa dan semangat para guru untuk mengembangkan proses pembelajaran dan supaya

siswa bisa menampilkan bakat ataupun skill yang ada pada diri siswa, untuk mengetahui kemampuan siswa secara individu dan mengelompokkan siswa tersebut dalam kegiatan bidang ekstrakurikuler yang diminati, membuat sebuah diskusi dengan para guru dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang di aplikasikan dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Peneliti melihat potensi waka kesiswaan di sekolah SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sangat baik, karena ia mampu mengatur berbagai dalam aspek, baik dalam aspek keuangan ataupun dalam aspek kegiatan ekstrakurikuler. Perkembangan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik, tanpa ada konsultasi protes baik dari segi siswa ataupun siswi, sehingga siswa ataupun siswi bisa menampilkan bakat ataupun skill mereka tersendiri.

Dari segi pengorganisasian peneliti melihat bagaimana pembentukan tim agar nantinya kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan sesuai yang di harapkan dan siswa akan langsung menjadi penanggung jawab, dan pelatih memantau jalannya kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mempermudah siswa dalam mencari informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler da supaya siswa bisa menampilkan bakat yang ada pada dirinya masing-masing. Setelah peneliti lihat dari beberapa bidang kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya seperti bidang keagamaan, olahraga, kepramukaan ataupun program seni melukis akan tetapi dari segi kesenian siswa kurang tertarik disebabkan dengan faktor lingkungan, karena banyak yang sudah berjalan di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya, baik dibidang olahraga, seni, agama, sehingga sekolah

membuat ekstrakurikuler untuk melihat bibit atau potensi siswa-siswi yang sudah bisa diambil untuk lomba-lomba yang akan ditampilkan diajang yang akan diperlombakan.

Setelah peneliti melihat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler telah banyak perubahan yang dilakukan dalam pembentukan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya salah satunya melalui waktu pelaksanaan kegiatan seperti pemberian materi kegiatan ekstrakurikuler tambahan kepada siswa, pemilihan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada sore hari, agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini tidak mengurangi jam belajar-mengajar peserta didik, sehingga tidak akan mengganggu proses belajar mengajar. Karena pada intinya kegiatan ekstrakurikuler adalah dilaksanakan diluar jam pelajaran, perkembangan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti yang peneliti lihat masih ada kekurangan dalam kegiatan ekstrakurikuler, kekurangannya dari segi metode yang diterapkan ialah dengan mengikuti kemauan siswa serta memberikan pengenalan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut, contohnya dalam kegiatan melukis kaligrafi, sesekali diperkenalkan dalam pelajaran kesenian dan dilakukan sedikit praktek agar para siswa penasaran dan ingin mencoba.

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis menguraikan tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya dan hambatan-hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler maka sebagai akhir dari penulis ini menari kesimpulan dan mengemukakan yang dianggap perlu.

A. KESIMPULAN

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya, salah satu manajemen kegiatan ekstrakurikuler ialah menentukan apa saja kegiatan yang akan dikerjakan, kapan akan mengerjakan, bagaimana mengerjakannya, dan siapa yang akan mengerjakannya, dengan cara berkoordinasi antara kepala sekolah, seluruh waka dan komite sekolah di dalam koordinasi tersebut banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler yang di tentukan dengan bermusyawarah beberapa pertimbangan yang kemudian di sepakati bersama, adapun kegiatan yang ada disekolah olah raga, pidato, seni tari, keagamaan, setelah diterapkan maka perencanaan program yang akan memberikan dampak perubahan pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti bisa menambahkan motivasi siswa dan semangat para guru untuk mengembangkan proses pembelajaran dan supaya siswa bisa menampilkan bakat ataupun skill yang ada pada diri siswa.

Pembentukan tim agar nantinya kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan sesuai yang di harapkan dan siswa akan langsung menjadi

penanggung jawab, dan pelatih memantau jalannya kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mempermudah siswa dalam mencari informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler dan supaya siswa bisa menampilkan bakat yang ada pada dirinya masing-masing, seperti bidang keagamaan, olahraga, pramuka ataupun program seni melukis akan tetapi dari segi kesenian siswa kurang tertarik disebabkan dengan faktor lingkungan, karena banyak yang sudah berjalan di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya, baik di bidang olahraga, seni, agama.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler telah banyak perubahan yang di lakukan dalam pembentukan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya salah satunya melalui waktu pelaksanaan kegiatan seperti pemberian materi kegiatan ekstrakurikuler tambahan kepada siswa, pemilihan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada sore hari.

Pengawasan yang dilakukan oleh waka kesiswaan seperti turun langsung pada kegiatan pelaksanaannya dan melihat bagaimana pelaksanaan yang dilakukan oleh guru terhadap kegiatan ekstrakurikuler, jadi dengan adanya turun langsung maka waka kesiswaan dapat mengetahui apa saja yang telah dilakukan.

Evaluasi yang telah dilakukan oleh waka kesiswaan melalui melihat prestasi apa saja yang sudah diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat diketahui kemampuan siswa sesuai bakat dan minatnya, juga dilihat apa yang mesti dipertahankan seperti bidang

yang banyak diminati siswa, juga perlu adanya perbaikan seperti kekurangan dari segi infrastruktur ataupun dihilangkan seperti sesuatu yang tidak diminati siswa.

2. Hambatan-hambatan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya. Salah satunya kejenuhan yang dihadapi oleh siswa, banyak siswa yang berminat dan tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tetapi dalam dua kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh satu orang guru, dan tidak mencukupi alat yang akan di pergunakan oleh beserta ekstrakurikuler, lapangan yang akan digunakan dipinjamkan ketempat orang lain. Walaupun terdapat kendala pihak SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya mencoba memfasilitasi kekurangan meskipun belum sepenuhnya memadai salah satunya bentuk kepedulian pihak sekolah seperti mengadakan pelatih baru untuk menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler yang ada, meskipun saat ini belum ada pelatih yang cocok untuk beberapa bidang kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

B. SARAN

1. Diharapkan kepala sekolah, waka kesiswaan, agar menyusun program rencana ekstrakurikuler melalui tahap perencanaan agar merumuskan program-program perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dan membangkitkan semangat siswa melalui proses perencanaan.
2. Diharapkan pihak sekolah melihat kembali pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan mengarahkan untuk lebih baik, dengan adanya

pihak sekolah maka kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan sesuai rencana.

3. Diharapkan guru juga membimbing siswa agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai rencana yang telah di tetapkan, mungkin hal ini akan menumbuhkan semangat siswa untuk berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler.
4. Diharapkan kepada orang tua juga melihat dan membimbing anak untuk berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dengan adanya dorongan orang tua mungkin si anak akan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, (2010), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Abd Rosyad Shaleh, (1997), *Manajemen Islam*, Jakarta: Bulan Bintang,
- Agustini, (2013), *Pengelolaan dan Unsur-unsur Manajemen*, Jakarta: Citra Pustaka,
- Anggowo, (2000), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Assauri, (2004), *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press,
- A.W.Widjaya, (1987), *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara,
- Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat Kurikulum, (2006), *Panduan Pengembangan Diri*, Jakarta: Pengembangan Diri,
- Benny A. Pribadi, (2009), *Model Desain Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat,
- Burhanuddin, (1994), *Analisis Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Guru di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara,
- DEPDIKNAS, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan*
- Donnell, (1984), *Management*, Editor Penerjemah Gunawan Haturuk, Jakarta : Erlangga,
- Eka Prihatin, (2011), *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta,
- Engkoswara dkk, (2010), *Paradikma Manajemen Pendidikan*, Bandung: Yayasan Amal Keluarga,
- Ibrahim Ishmat Mutowi dan Amin Ahad Hasan, (1996) *Al-Ushul al Idariyah li al Tarbiyah*, Ar-Riyad: Dar al Syuruq,
- Irham Fatmi, (2000), *Manajemen*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Husaini Usman, (2006), *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,

- Jones, Charles O. (1994), *Pengantar Kebijakan Publik Terjemahan Ricky Ismanto*, Jakarta: Roja Drafindo Persada,
- Khanifatul, (2014), *Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Kokom Komalasari, (2013), *Pembelajaran Kontekstul : Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Adiatama,
- Malayu S. P. Hasibuan, (2005), *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Made Wena, (2010), *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tujuan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Moekijat, (1994), *Pengembangan Manajemen dan Motivasi*, Yogyakarta: Lintang Pustaka,
- M. Daryanto, (1998), *Administrasi pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta,
- M. Nasir Budiman, dkk, (2004), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry,
- Mumuh Sumarna, (2006), *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Nanang Fatah, (2004), *Administrasi Perkantoran Modern*, Bandung : Remaja Rosdakarya,
- Norman K. Denkin, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Novan Ardy Wiyani, (2013), *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Oemar Hamalik, (1992), *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Mandar Maju,
- Oteng Sutisna, (2013), *Administrasi pendidikan*, Bandung: Angkasa,
- Rusdin Pohan, (2007), *Metodologi Penelitian*, Banda Aceh: Ar-Rijal,
- R.Terry, George, (1993), *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Angkasa,
- Saefullah, (2012), *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia,
- Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta,

- Suharsimi Arikunto, (2002), *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: Rinneka Cipta,
- Sujdjipto, (1996), *Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara,
- Suryosubroto, (2002), *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Stoner, J. P, (1986), *Manajemen*, Alih Bahasa: Alfoeso Sirait, Jakarta: Airlangga,
- Syafaruddin, (2005), *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press,
- Terry, (2005), *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Tilaar, (2011), *Manajemen Pendidikan Nasional Kajian Pendidikan Masa Depan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Tim pengembangan MKDP, (2011), *Kurikulum dan Pembelajaran*, UPI, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- T. Hani Handoko, (2000), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : BPFE,
- UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003
- Wina Sanjaya, (2009), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada,
- W. Mantja, (2007), *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Pengajaran*, Malang: Elang Mas,
- Yayat Rosyad Shaleh, (2001), *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Grafindo,

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-3014/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 12 Maret 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Mujiburrahman sebagai Pembimbing Pertama
2. Nurussalami sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:
Nama : Asrizal
NIM : 140 206 705
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kab. Pidie Jaya

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh .
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan inin.

Banda Aceh, 14 Maret 2018

An. Rektor

Dekan



Mujiburrahman

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

: B- 5437 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/05/2018

24 Mei 2018

:
: Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
: Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Asrizal
N I M : 271 324 705
Prodi / Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : X
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Gp. Meurandeh Alue Kec. Bandar Dua Kab. Pidie Pidie Jaya

Untuk mengumpulkan data pada:

SMAN I Bandar Dua Pidie Jaya

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN I Bandar Dua Kab. Pidie Jaya

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,



M. Saiful Farzhan Ali

BAGURUM BAG URUM



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BANDAR DUA
ALAMAT : JALAN BANDA ACEH-MEDAN KM. 167 ULEE GLE

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 421.4/307/2018

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri I Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya,
dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **ASRIZAL**
N I M : 271 324 705
Prodi / Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : X
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan Penelitian dan Mengumpulkan data pada SMA Negeri I Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tanggal 06 s/d 11 Juli 2018 untuk menyelesaikan studinya pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan Judul Penelitian sebagai berikut:

**“ MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1
BANDAR DUA KAB. PIDIE JAYA”**

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan seperlunya.


Ulee Gle, 16 Juli 2018
Kepala,
NURJANNALIS.Pd
Nip. 19640402 198703 2 005

INSTRUMEN WAWANCARA MANAJEMEN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SMAN 1 BANDAR DUA

- PERENCANAAN WAKA KESISWAAN
 1. Bagaimana perencanaan bapak dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?
 2. Apa tujuan bapak membuat kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?
 3. Bagaimana bapak melakukan penentuan jenis kegiatan manajemen ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?
- ORGANISASI WAKA KESISWAAN
 1. Apakah bapak ada membuat pembentukan tim dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?
- PELAKSANAAN WAKA KESISWAAN
 1. Kapan kegiatan ekstrakurikuler bapak laksanakan di SMAN 1 Bandar Dua?
 2. Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler selama dilaksanakan di SMAN 1 Bandar Dua?
 3. Dari segi apakah kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?
 4. Metode apasaja yang bapak terapkan untuk memunculkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?
- PENGAWASAN WAKA KESISWAAN
 1. Bagaimana pengawasan yang bapak atau ibu lakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?
 2. Apasaja yang bapak lihat dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler terhadap kegiatan ekstrakurikuler?
- EVALUASI WAKA KESISWAAN
 1. Apasaja yang bapak lihat dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler terhadap kegiatan ekstrakurikuler?

➤ HAMBATAN WAKA KESISWAAN

1. Apasaja hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?
2. Bagaimana cara bapak mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

➤ PERENCANAAN GURU

1. Bagaimana perencanaan bapak dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?
2. Apa tujuan bapak membuat kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?
3. Bagaimana bapak melakukan penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?

➤ ORGANISASI GURU

1. Apakah bapak ada membuat pembentukan tim dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?

➤ PELAKSANAAN GURU

1. Kapan kegiatan ekstrakurikuler bapak laksanakan di SMAN 1 Bandar Dua?
2. Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler selama dilaksanakan di SMAN 1 Bandar Dua?
3. Metode apasaja yang bapak terapkan untuk memunculkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?

➤ PENGAWASAN GURU

1. Bagaimana pengawasan yang bapak atau ibu lakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?

➤ EVALUASI GURU

1. Apasaja yang bapak lihat dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler terhadap kegiatan ekstrakurikuler?

➤ HAMBATAN GURU

1. Apasaja hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?
2. Bagaimana cara bapak mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

➤ PERENCANAAN MURID

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa di SMAN 1 Bandar Dua?
2. Bagaimana kalian melihat potensi bapak dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?
3. Bagaimana kalian melihat perkembangan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?

➤ ORGANISASI MURID

1. Apa saja program kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?
2. Apa saja program yang sudah berjalan di SMAN 1 Bandar Dua?

➤ PELAKSANAAN MURID

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?
2. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan oleh bapak di SMAN 1 Bandar Dua?

➤ PENGAWASAN MURID

1. Apa saja pengawasan yang bapak berikan kepada kalian dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?
2. Apakah ada melihat kembali setelah memberikan arahan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?
3. Bagaimana menurut kalian pengawasan yang bapak berikan kepada kalian dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?

➤ HAMBATAN MURID

1. Bagaimana siswa mengatasi yang tidak mampu kalian jangkau dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua?
2. Apa yang akan kalian lakukan jika kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan oleh guru tidak terlaksana?
3. Bagaimana tanggapan siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah jika kegiatan ekstrakurikuler tersebut menghambat proses pembelajaran di SMAN 1 Bandar Dua?

LAMPIRAN



**Gambaran 1 Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 1 Bandar Dua
Kabupaten Pidie Jaya**



**Gambaran 2 Wawancara dengan Guru SMAN 1 Bandar Dua
Kabupaten Pidie Jaya**



**Gambar 3 Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Bandar Dua
Kabupaten Pidie Jaya**



**Gambar 4 Proses Kegiatan Siswa pada Jam istirahat SMAN 1 Bandar Dua
Kabupaten Pidie Jaya**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Asrial
2. Nim : 271324705
3. Tempat/Tanggal Lahir : Meurandeh Alue, 19 Agustus 1995
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/ Suku : Indonesi/ Aceh
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. Alamat : Gp. Iee Masen Kayee Adang. Lampineng
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : H. Asnawi
 - b. Ibu : Hj. Lainawati
11. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Wiraswasta
 - b. Ibu : IRT
12. Alamat Orang Tua : Ulee gle, Meurandeh Alue
13. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD Ulee Gle Timu 2006
 - b. MTsN : MTsN 1 Pidie Jaya 2009
 - c. SMA : SMAN 1 Bandar Dua, Kabupaten Pidie
2013
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiya dan Keguruan Prodi
Manajemen Pendidikan Islam UIN
Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
Angkatan 2013-2014.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Banda Aceh 16 juli 2018

(ASRIZAL)